

**RESPON SISWA SMAN 10 PEKANBARU TERHADAP  
SOSIALISASI LARANGAN MEMBAWA  
KENDARAAN BAGI SISWA  
DI KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**HABBIL FACHRY**  
**NIM. 11343102787**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan  
Membawa Kendaraan Bagi Siswa Di Kota Pekanbaru**

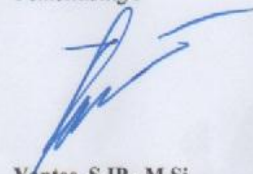
Disusun Oleh :

Nama : Habbil Fachry

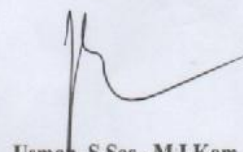
Nim : 11343102787

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 19 Desember 2019

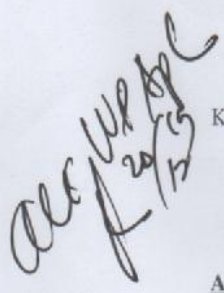
Pembimbing I

  
Yantos, S.IP., M.Si  
NIP.197101222007011016

Pembimbing II

  
Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK.130 417 119

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi



Atjih Sukaesih, DRA, M.Si  
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R Soebrandt No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046522  
Fax. 0761-592052 Web. www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa Di Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : Habbil Fachry  
Nim : 11343102787  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Januari 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi D, M.Si

NIP. 19570828 197903 1 002

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si

NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Imron Rosidi, MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa Di Pekanbaru" yang diajukan oleh saudara :

Nama : Habbil Fachry  
NIM : 11343102787  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 04 Maret 2019  
Pukul : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2019-07-2019

Penguji,



Dra. Atjih Sukaesih, M.si

NIP. 19691118 199603 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habbil Fachry

NIM : 11343102787

Tempat / Tanggal Lahir : Padang Panjang, 27 November 1995

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Fachry  
NIM. 11343102787





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Desember 2019

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Habbil Fachry  
Nim : 11343102787  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Public Relation

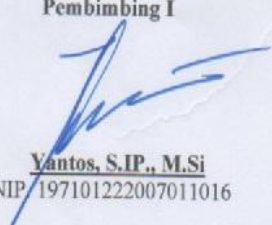
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

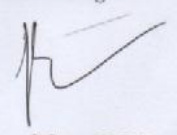
Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Yantos, S.IP., M.Si  
NIP. 197101222007011016

Pembimbing II

  
Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

**Nama**  
**Jurusan**  
**Judul**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

: **Habbil Fachry**  
: **Ilmu Komunikasi (*Public Relations*)**  
: **Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru**

Fenomena siswa membawa kendaraan sudah menjadi pemandangan yang biasa ketika jam sekolah dan jam keluar sekolah. Siswa yang membawa kendaraan untuk berangkat sekolah tak hanya dari kalangan SMA, bahkan siswa SD pun kerap terlihat membawa kendaraan sebagai transportasi sekolah. Maraknya pengendara motor di bawah umur ini pada dasarnya tidak sesuai dengan Undang-Undang Kepolisian Pasal 81 tentang syarat umur pengendara motor usia 17 tahun untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak berwajib, salah satunya yaitu berupa edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kepolisian Pekanbaru pada tanggal 5-25 Maret 2018. Atas dasar itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 1142 orang. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu rumus slovin dengan tingkat toleransi sebesar 10%, dan jumlah sampel yaitu sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *available sampling*. Pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat respon yang baik terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru dengan nilai persentase sebesar 58,21%.

**Kata kunci : Respon, Sosialisasi, Transportasi, Siswa**

## ABSTRACT

**Name :** Habbil Fachry  
**Department :** Communication (*Public Relations*)  
**Title :** The Response of Students in SMAN 10 Pekanbaru on the Socialization of Vehicle Driving Prohibition among Students in Pekanbaru

The phenomenon of students driving vehicles has become a common sight during school and out of school hours. Students who bring vehicles to leave for school are not only from high school, even elementary school students are often seen driving vehicles as school transportation. The rise of under-age motorists is basically not in accordance with the Police Act Article 81 concerning the age requirement of motorcyclists to get a Driving License. Various attempts have been made by the authorities, one of which is in the form of education and outreach conducted by the Pekanbaru police on 5-25 March 2018. On this basis, this study aims to know how is the response of students of SMAN 10 Pekanbaru to the socialization of the prohibition of driving vehicles for student in Pekanbaru City. This study uses quantitative descriptive methods. The populations are 1142 people. The formula used to determine the number of samples is the Slovin formula with a tolerance level of 10%, so that the number of samples is 92 respondents. The sampling technique used is the available sampling method. Data are collected through questionnaires, observation and documentation. Data are analyzed using the percentage formula. The results of this study indicate that there is a good response to the socialization of the prohibition on driving vehicles for students in Pekanbaru City about 58,21%.

**Keywords:** Response, Socialization, Transportation, Students

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bermotor Bagi Siswa di Kota Pekanbaru”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda (Haryadi) dan Ibunda (Minarni)** yang telah memberikan dukungan, do’a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

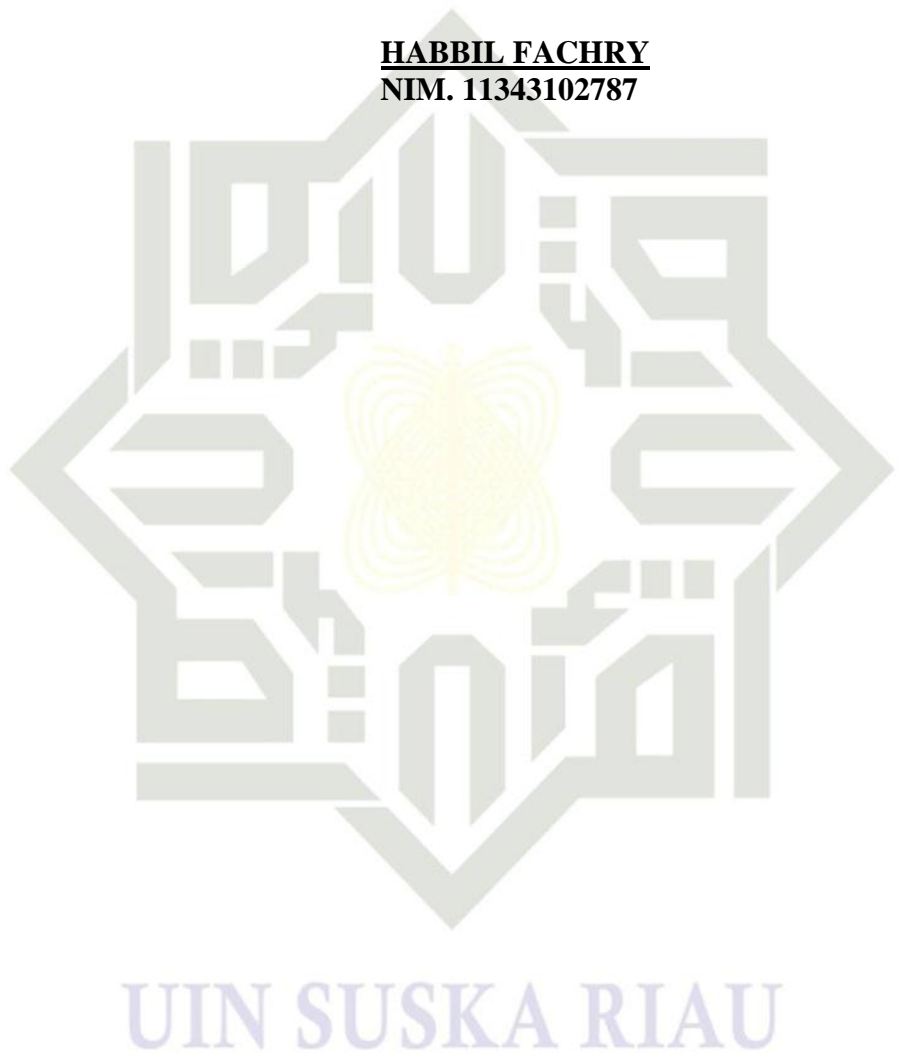
1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana.jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Ibu Dra. Atjih sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Yantos, S.IP., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Bapak Elfiandri, M.SI sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
  9. Bapak Yantos, S.IP., M.Si dan Bapak Usman, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  10. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
  11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menysurat selama masa perkuliahan.
  12. Saudara kandung tersayang yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan sehingga penulis dapat mencapai titik ini.
  13. Teman-teman Kontrakan Dahlia dan Sahabat KKN yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
- Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Public Relation. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 19 Desembers 2019  
Penulis,

**HABBIL FACHRY**  
**NIM. 11343102787**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Batasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	19
C. Definisi Konsep dan Operasional Variabel .....	22
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Uji Validitas .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	30
A. Sejarah SMAN 10 Pekanbaru	30
B. Visi Misi SMAN 10 Pekanbaru	31
C. Tujuan Sekolah	31
D. Prasarana SMAN 10 Pekanbaru	32
E. Tugas Pokok dan Fungsi SMAN 10 Pekanbaru	33
F. Sepuluh Dasar Kemampuan Guru SMAN 10 Pekanbaru	35
G. Nilai Akreditasi	36
H. Struktur Organisasi SMAN 10 Pekanbaru	37
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54
<b>BAB VI PENUTUP</b>	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Mengerti	Maksud	Dari	Diadakannya
.....	.....	.....	.....

Mengerti	Maksud	Dari	Diadakannya
.....	.....	.....	.....





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

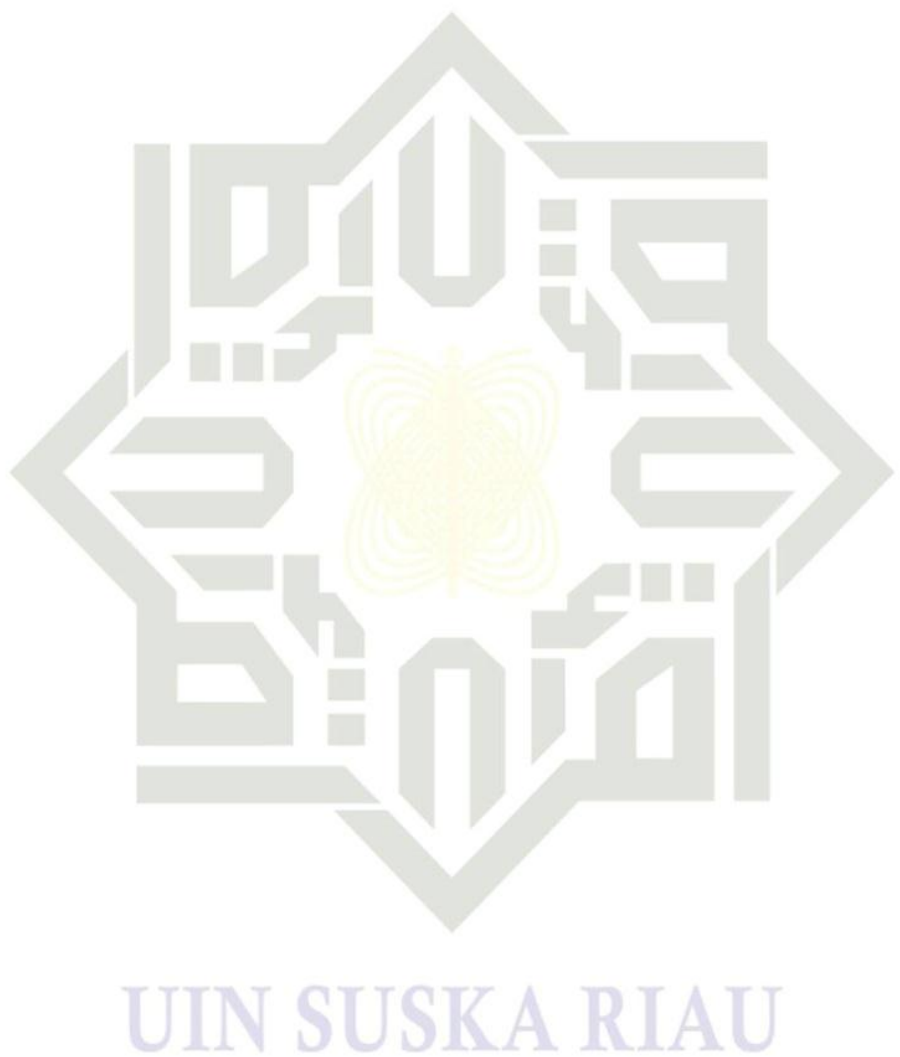
Tabel 5.14	Responden Selalu Memahami Informasi Baru Terkait Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa .....	48
Tabel 5.15	Sosialisasi Yang Dilakukan Oleh Pihak Kepolisian Memberikan Dampak Positif Bagi Siswa .....	49
Tabel 5.16	Responden Mendapatkan Informasi Yang Cukup Mengenai Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa ....	49
Tabel 5.17	Responden Menanggapi Sosialisasi Yang Dilakukan Oleh Pihak Kepolisian Dengan Baik .....	50
Tabel 5.18	Responden Setuju dan Mendukung Pemerintah Dalam Menegakkan Aturan Mengenai Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa .....	51
Tabel 5.19	Responden Mengakses Media Setiap Hari Untuk Melihat Perkembangan Tentang Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa .....	52
Tabel 5.20	Responden Menitipkan Kendaraan Ditempat Yang Jauh Dari Sekolah .....	52
Tabel 5.21	Responden Mengikuti Aturan Yang Telah Disampaikan Oleh Pihak Kepolisian .....	53
Tabel 5.22	Responden Tidak Pernah Membawa Kendaraan Setelah Mendengarkan Sosialisasi Mengenai Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa .....	54
Tabel 5.23	Uji Validitas Data .....	55
Tabel 5.24	Uji Reliabilitas Data .....	56
Tabel 5.25	Rekapitulasi Variabel SOR .....	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

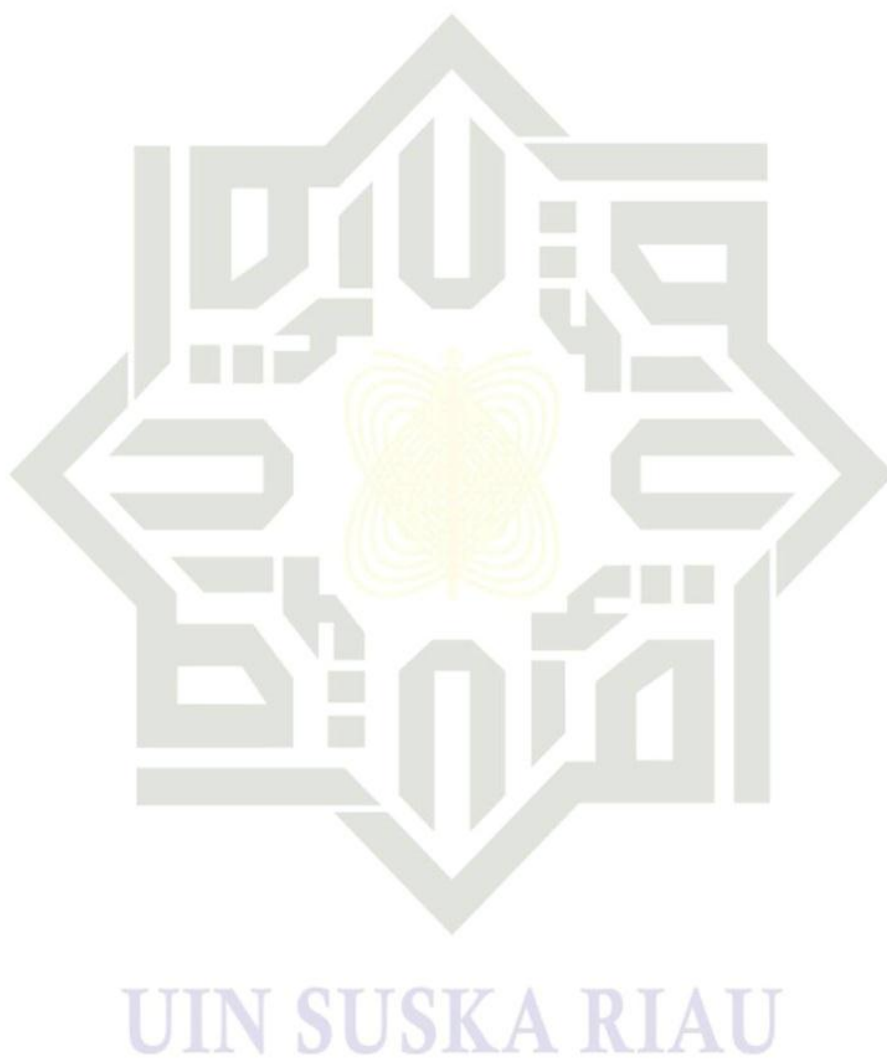
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Teori S-O-R .....	9
Gambar 4.1	SMAN 10 Pekanbaru .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Output Data Hasil Penelitian
- Lampiran 3 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Output SPSS Versi 24.0
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transportasi jalan raya sebagai salah satu moda transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan masyarakat, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang, barang dan jasa dari dan keseluruh wilayah dan daerah. Untuk itu dikembangkan lalu lintas dan angkutan jalan yang ditata dalam satu kesatuan sistem, dilakukan dengan mengintegrasikan dan mendinamisasikan unsur-unsurnya yang terdiri dari jaringan transportasi jalan, kendaraan beserta pengemudinya, serta peraturan-peraturan, prosedur dan metode sedemikian rupa sehingga terwujud suatu totalitas yang utuh, berdayaguna dan berhasil guna, hal ini dikarenakan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau melakukan kegiatan-kegiatan apapun membutuhkan transportasi yaitu pada saat seseorang akan berangkat kerja, berangkat sekolah, melakukan perjalanan dengan maksud berbelanja, dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Maka dari itu transportasi merupakan sarana yang sangat vital dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara. Dimana, kegiatan berlalulintas ini dilakukan oleh setiap orang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, mulai dari usia muda hingga usia tua, baik pria maupun wanita.<sup>1</sup>

Fenomena siswa membawa motor atau mobil ke sekolah sudah menjadi pemandangan yang biasa ketika jam masuk sekolah dan jam keluar sekolah. Siswa yang membawa kendaraan untuk berangkat sekolah tak hanya dari kalangan SMA, bahkan siswa SD pun kerap terlihat membawa kendaraan motor sambil boncengan bertiga tanpa menggunakan helm. Hal ini terjadi bukan hanya di kota-kota besar, bahkan merambah ke perkampungan. Maraknya siswa membawa

---

<sup>1</sup> Jerry Setiawan, Jurnal, *Latar Belakang Perilaku Remaja Dalam Mengemudikan Sepeda Motor Tanpa Surat Izin Mengemudi (Studi Kasus Pelajar SMPN 11 Kota Samarinda, Ilmu Sosiatri* 2014

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

motor ini terjadi sudah cukup lama di Indonesia. Hampir lima tahun belakangan semakin marak siswa yang membawa motor ke Sekolah dan akan terus bertambah.<sup>2</sup>

Harus diakui bahwa keadaan lalu lintas di Indonesia pada saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Mudah-mudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan sepeda motor dengan harga DP yang murah menyebabkan banyaknya para remaja yang menginginkan sepeda motor. Angka pengguna sepeda motor di bawah umur di Indonesia sendiri meningkat setiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh produk motor yang makin menjamur, ditambah lagi dengan sikap pamer masyarakat yang mendominasi ruang lingkup sosial. Kurangnya ketegasan dari orang tua kepada anak inilah salah satu pemicu meledaknya populasi motor di jalan raya, yang juga berimbas kepada meningkatnya kematian di usia remaja yang disebabkan kecelakaan motor, selain itu maraknya geng motor yang amat sangat meresahkan masyarakat.<sup>3</sup>

Pada dasarnya anak merupakan tunas bangsa yang harus tumbuh dan berkembang menjadi generasi penerus kehidupan manusia sehingga menjadi kewajiban kita untuk mengantarkan mereka agar mampu mengembangkan kepribadian, menentukan identitas dirinya yang sesuai dengan pertumbuhan usianya. Generasi muda seharusnya mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman banyak generasi yang memiliki keahlian diberbagai bidang, namun sebaliknya banyak juga yang cenderung melakukan penyimpangan sosial. Maraknya Pengendara motor di bawah umur yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Kepolisian Pasal 81 tentang syarat umur pengendara motor usia 17 tahun untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Lip Syarip Hidayat, <https://www.kompasiana.com/iipsyarip/57da86e0f37e61e5463fa3eb/larangan-membawa-motor-dan-mobil-ke-sekolah>, (Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2018 Pukul 17.21)

<sup>3</sup> Yuni Suryani, Jurnal, *Sikap Orangtua Terhadap Pengendara Motor Dibawah Umur di Lampung Selatan*, 2014

<sup>4</sup> Atika Novy Primulyati, Skripsi, *Fenomena Pengendara Motor di Bawah Umur di Jalan Kesatrian Kidul Kota Magelang*, Program Studi pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011, h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian sebelumnya milik Jerry Setiawan diketahui bahwa latar belakang perilaku remaja dalam mengemudikan sepeda motor tanpa Surat Izin Mengemudi dilatar belakangi oleh banyak faktor diantaranya :<sup>5</sup>

1. Sulitnya akses dari rumah menuju sekolah
2. SMPN 11 tidak dilewati transportasi umum
3. Menggunakan kendaraan sendiri untuk efisiensi waktu dan biaya, serta
4. Kesibukan orangtua

Sementara itu pada penelitian milik Atika Novy Primulyati, pengendara motor di bawah umur menggunakan motor disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar. Peran orangtua dalam mendidik dan mengawasi anak merupakan hal yang penting, adanya pembentukan kepribadian yang dilakukan oleh orangtua dan komunikasi tentang bahaya mengendarai motor merupakan upaya meminimalisir anak mengendarai motor. Meskipun banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya peraturan berlalu lintas, namun dengan adanya pengenalan dan pendidikan rambu-rambu lalu lintas di kalangan remaja, serta pihak sekolah yang bekerjasama dengan kepolisian memberikan solusi yang tepat.<sup>6</sup>

Sebetulnya larangan membawa motor untuk usia dibawah umur sudah diatur melalui aturan lalu lintas yaitu Undang-undang No. 2 tahun 2002 tentang kepolisian RI dan UU nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Tetapi aturan ini bisa dikatakan tidak begitu berjalan secara efektif. Terlihat dari banyaknya pelajar yang nekat membawa motor dan mobil kesekolah.

Pada bulan Maret 2018 lalu, Kepolisian Pekanbaru telah intensif menggelar sosialisasi keselamatan berkendara di sekolah-sekolah. Kapolresta Pekanbaru Kombes Susanto dalam perbincangan dengan detikcom mengatakan terhitung dari 5-25 maret, pihak kepolisian melaksanakan program keselamatan berlalu lintas. Salah satunya dengan edukasi ke sekolah-sekolah dan mensosialisasikan larangan membawa kendaraan, baik motor maupun mobil.

<sup>5</sup> Jerry Setiawan, Jurnal, *Latar Belakang Perilaku Remaja Dalam Mengemudikan Sepeda Motor Tanpa Surat Izin Mengemudi (Studi Kasus Pelajar SMPN 11 Kota Samarinda*, Ilmu Sosiatri 2014

<sup>6</sup> Atika Novy Primulyati, Op.Cit, h. 1



Kombes Susanto juga menghimbau kepada guru dan orangtua agar memberi pengertian kepada anak soal larangan membawa kendaraan tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sejauh ini sosialisasi tentang larangan membawa kendaraan bagi pelajar sudah dilaksanakan di berbagai sekolah. Adapun sekolah yang mendapatkan sosialisasi tersebut adalah SMAN 10 Pekanbaru. Sosialisasi tersebut dikepalai langsung oleh Kombes Susanto.

Dari fenomena yang telah disebutkan di atas maka peneliti berupaya melakukan suatu penelitian dengan judul **“Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat perlu agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat mengelirukan istilah tersebut.

### 1. Respon

Respon merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut bisa menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dengan konteks pengalaman waktu antisipasi keadaan untuk dimasa yang akan datang. Respon yang muncul kealam kesadaran mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap respon akan menimbulkan rasa tidak senang.<sup>8</sup>

### 2. Siswa

Siswa atau murid diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh. Disamping kata murid dijumpai istilah lain yang sering digunakan dalam bahasa arab, yaitu tilmidz yang berarti murid

<sup>7</sup> Erliana Riady, <https://news.detik.com/berita/3894160/mulai-april-pelajar-di-pekanbaru-bawa-kendaraan-akan-ditindak>, (Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2018 Pukul 20.12 WIB).

<sup>8</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataup elajar, jamaknya talamidz. Kata ini merujuk pada murid yang belajar di madrasah. Kata lain yang berkenaan dengan murid adalah thalib, yang artinya pencari ilmu, pelajar, mahasiswa.<sup>9</sup>

### **Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan**

Sosialisasi merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok yang ditanamkan kepada seseorang. Menurut David Gaslin, sosialisasi adalah proses pembelajaran yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota masyarakat.<sup>10</sup> Sosialisasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa/pelajar.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya angka kecelakaan yang terjadi di Kota Pekanbaru dikalangan usia produktif, khususnya siswa/pelajar.
- b. Kurangnya perhatian guru dan orangtua kepada siswa/pelajar sehingga mengakibatkan siswa nekat membawa kendaraan
- c. Gaya hidup yang ingin terlihat mewah dan mudahnya mendapatkan kendaraan dengan uang muka murah
- d. Kurangnya tindakan dan peringatan oleh Pemerintah menyebabkan siswa bebas untuk membawa kendaraan

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini sebagaimana yang disebutkan di atas maka dipandang perlu dilakukannya pembatasan masalah. Oleh karena itu penulis membatasinya pada respon

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h. 12

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 23

siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap jurusan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau
- 2) Sebagai bahan referensi bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini
- 3) Persyaratan bagi tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

#### b. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru, sekaligus agar siswa mengetahui betapa pentingnya menaati peraturan terutama tentang larangan membawa kendaraan.

## E. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variabel, dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, Visi, Misi, nama kepala sekolah dari pertama berdiri sampai sekarang, serta struktur organisasi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Kajian Teori

Pembahasan teori ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan.<sup>11</sup>

#### 1. Teori SOR (Stimulus-Organism-Respon)

Teori dalam penelitian ini adalah teori S-O-R yaitu singkatan dari *Stimulus Organism Response* berasal dari psikologi. Lalu teori ini diterapkan dalam ilmu komunikasi karena objek dari psikologi dan komunikasi sama yaitu manusia yang memiliki tingkah laku, sikap, opini, dan efek.<sup>12</sup>

Teori *stimulus-respons* ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audience*. McQuail menjelaskan elemen-elemen utama dari teori ini adalah:<sup>13</sup>

- Pesan (*stimulus*)
- Seseorang penerima atau *receiver* (*Organisme*)
- Efek (*respons*)

Prinsip *stimulus-respons* ini merupakan dasar dari teori jarum *hipodermik*, teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. Seperti yang telah dijelaskan diatas, teori jarum *hipodermik* memandang bahwa sebuah pemberitaan media massa diibaratkan sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh darah *audience*, yang kemudian *audience*

<sup>11</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 17

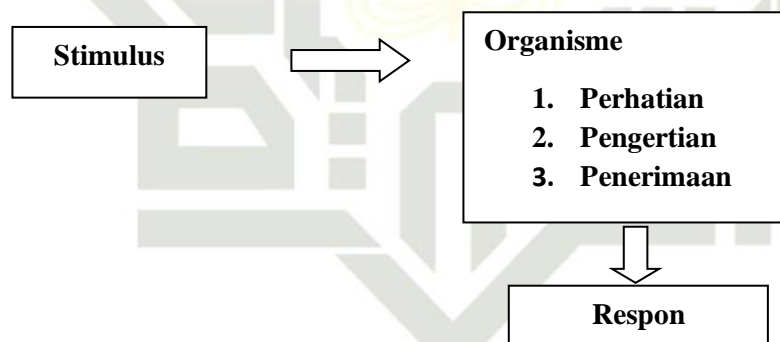
<sup>12</sup> Denish MC Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1989), h. 234

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 281

akan bereaksi seperti apa yang diharapkan. Dalam masyarakat massa, dimana prinsip *stimulus-respon* mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu, bukan ditujukan pada orang perorang. Kemudian sejumlah besar individu itu akan merespon pesan informasi itu. Penggunaan teknologi telematika yang semakin luas dimaksudkan untuk reproduksi dan distribusi pesan informasi itu sehingga diharapkan dapat memaksimalkan jumlah penerima dan *respons* oleh *audience*, sekaligus meningkatkan *respons* oleh *audience*.<sup>14</sup>

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “How” bukan “Who” dan “Why”, jelasnya *How to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan, *stimulus* atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak, setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadinya kesediaan untuk mengubah sikap.<sup>15</sup>

**Gambar 2.1 Teori S-O-R**



Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Proses ini digambarkan ‘perubahan sikap’ dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Ibid, h. 281-282

<sup>15</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 255

<sup>16</sup>Ibid., h. 255



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stimulus yang diberikan pada organism dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi organisme. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti adanya komunikasi dan adanya perhatian dari organisme. Dalam hal ini, stimulus adalah efektif dan ada reaksi.

Langkah berikutnya adalah jika stimulus telah mendapat perhatian dari organism, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus.

Pada langkah selanjutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat kesediaan untuk perubahan sikap. Dalam proses perubahan sikap ini terlihat bahwa sikap berubah jika rangsangan yang diberikan benar-benar melebihi rangsangan semula.

## 2. Respon

### a. Definisi Respon

Respon merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut bisa menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dengan konteks pengalaman waktu antisipasi keadaan untuk dimasa yang akan datang. Respon yang muncul kealam kesadaran mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap respon akan menimbulkan rasa tidak senang.<sup>17</sup>

Selain itu, respon juga merupakan tanggapan atau umpan balik komunikan dari menafsirkan pesan atau tanggapan dari suatu pesan yang telah disampaikan, baik dari media cetak seperti surat kabar maupun dari media elektronik seperti televisi. Timbulnya respon disebabkan oleh adanya subjek yang menarik perhatian komunikan. Hasil dari respon ini ada dua bentuk yaitu rasa senang atau rasa benci. Biasanya respon bisa berbentuk kritikan atau saran. Dalam merespon sesuatu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman orang yang merespon.<sup>18</sup>

Munculnya respon memerlukan beberapa unsur yang meliputi unsure pribadi, kelompok atau masyarakat. Dari unsur itu kemudian adanya interaksi dan

<sup>17</sup>Wasty Soemanto, Op.Cit, h. 25

<sup>18</sup>Surya Yoga Sugama, *Respon Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) Terhadap Tayangan Mata Lensa di Antv*, (Skripsi UIN Suska Riau).

adanya jenis kegiatan tertentu disertai dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Jadi Respon siswa SLTA/Sederajat Pekanbaru adalah kesan yang dihasilkan dari sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Polda Riau tentang larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru.

### b. Ciri-Ciri Respon

Menurut Notoatmojo dilihat dari bentuk respon stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:<sup>19</sup>

1) Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respon atau reaksi terhadap stimulus ini memberikan perhatian, tanggapan, dan persepsi yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan dapat diketahui dengan pertanyaan.

2) Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam segi kebutuhan dan merasa puas terhadap pesan yang diterima.

3) Perilaku mendalam (*deept behavior*)

Dalam hal ini, penerima stimulus mendapatkan pemahaman dari pesan yang diterima.

Sedangkan menurut Denis MC Quail tidak semua jawaban merupakan respon. Respon bernilai lebih daripada jawaban bisa. Respon merupakan reaksi, artinya peng-iyaaan atau penolakan, sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Lebih jelas lagi situasi seorang komunikator dalam hal respon yang diperolehnya dari komunikan dalam tahap-tahap dibawah ini.<sup>20</sup>

- 1) Ide diterima dan dianjurkan kepada orang lain (oleh komunikan).
- 2) Ide-ide diterima oleh komunikan dan dilaksanakan.
- 3) Ide diterima tapi main 'dipikir-pikir'.
- 4) Ide tidak diterima.
- 5) Komunikan memikirkan ide dari lawan komunikator.

<sup>19</sup>S. Susanto Astrid, *Komunikasi Teori dan Praktek I*, (Bandung: Bina Cipta, 1979), h. 4

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 4.

6) **Khak Cipta Diliindungi Undang-Undang**  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasikan menerima ide dari lawan komunikasi dan menganjurkan orang lain untuk juga menerima ide lawan komunikator.

### Macam-Macam Respon

Istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator. Menurut Steven M. Chafe respon dibedakan menjadi tiga bagian :<sup>21</sup>

- 1) Kognitif, yaitu dimaksud dengan respon kognitif adalah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
- 2) Afektif, yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
- 3) Konatif (Psikomotorik), yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

### d. Faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi jika memenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya, individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus mendapat respon individu, karena individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka ditanggapi adalah individu itu sendiri.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Op.Cit., Hal 118

<sup>22</sup> Harfisah, *Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Program Siaran Islamic Spirit di Radio Robbani FM 91,6 MHz Pekanbaru*, skripsi mahasiswa UIN Suska Riau 2014, h 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapat pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:<sup>23</sup>

#### 1. Faktor Internal :

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam individu manusia itu sendiri dari dua unsure yakni rohani dan jasmani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsure tersebut. Apabila terganggu salah satu unsure saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan yang lain. Unsure jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani dan fisiologisnya yang meliputi keberadaan dan perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Menurut Bimo Walgito dalam bukunya pengantar psikologi umum mengatakan bahwa faktor lingkungan berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera.

#### e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon

Menurut Wasty Sumanto, Respon atau tanggapan yang muncul kealam kesadaran mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap respon akan menimbulkan rasa tidak senang. Kecendrungan untuk mempertahankan rasa tidak senang memancing bekerjanya kekuatan atau kemaun, kemauan ini sebagai gerak tingkah laku manusia.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum UGM*, (Jogjakarta: 1996), h. 55

<sup>24</sup>Harfisah, *Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Program Siaran Islamic Spirit di Radio Robbani FM 91,6 MHz Pekanbaru*, skripsi mahasiswa UIN Suska Riau 2014, h. 12

Hak Iptek Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi respon menurut Sarlito Wirawan Sarwono, yakni:<sup>25</sup>

#### 1) Faktor perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkain-rangkain stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lain melemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan melalui alat indera yang lain.

#### 2) Faktor struktural fungsional

Struktural fungsional adalah faktor yang mempengaruhi respon lazim, disebut sebagai kerangka tujuan. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lampau, dan hal-hal yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal.

#### 3) Faktor struktural

Faktor struktural adalah faktor yang berasal dari stimuli fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Jika ingin memahami suatu peristiwa, maka tidak dapat meneliti fakta-fakta terpisah, tetapi harus memandang dalam hubungan keseluruhan.

### f. Sifat-Sifat Respon

Alat-alat yang menerima perangsang dari lingkungan ini disebut reseptor (penerima) dari reseptor, perangsang-perangsang itu dilanjutkan oleh syaraf sensor ke otak. Kesan-kesan dari perangsang di atas kepada alat penggerak disebut efektor, dalam kegiatan ini yang perlu mendapat perhatian yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Pemilihan (*Selectivity*) berarti bahwa pergaulan kita dengan bermacam-macam media perangsang yang ada dalam lingkungan. Kita hanya membatasi hubungan kita dengan perangsang yang ada artinya bagi pada waktu itu. Begitu juga dengan respon yang kita berikan.
- 2) Set (*Prepatory*) adalah suatu keadaan siap atau sikap media yang dialami seorang individu sebagai persiapan di dalam melalui suatu tindakan prepatory set merupakan suatu factor memungkinkan individu bertindak secara efisien.

<sup>25</sup> Salito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 49

<sup>26</sup> Anisah, *Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans TV*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2014), h. 15

### Sosialisasi

#### Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau penghapusan kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog sebut sebagai teori peran sosialisasi (teori peran). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran yang akan dilakukan oleh seseorang.

Menurut David Gaslin, sosialisasi adalah proses pembelajaran yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota masyarakat.

Menurut Broom & Selznick, sosialisasi merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok yang ditanamkan kepada seseorang. Menurut Koentjaraningrat, sosialisasi adalah seluruh proses di mana seorang individu dari masa kanak-kanak sampai dewasa, berkembang, berhubungan, mengenal dan menyesuaikan diri dengan orang lain yang tinggal di masyarakat sekitar.<sup>27</sup>

Horton & Huntington, Sosialisasi adalah proses dimana seseorang menginternalisasikan norma-norma kelompok di mana ia hidup berkembang menjadi pribadi yang unik. Irvin L. Anak, Sosialisasi adalah proses yang mengharuskan semua individu untuk mengembangkan potensi perilaku mereka yang sebenarnya diyakini benar dan telah menjadi kebiasaan dan sesuai dengan standar kelompok.<sup>28</sup>

Kemudian Peter Berger, mendefinisikan sosialisasi sebagai “*a process by which a child learns to be a participant member of society*” atau proses melalui dimana seorang anak belajar menjadi seorang anggota dalam masyarakat.<sup>29</sup> Maksudnya adalah seseorang yang berusaha untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya. Dimana disitu dia berada di tengah orang-orang yang akan berinteraksi padanya dengan memberikan sejumlah informasi.

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *Op.Cit.*, h. 23

<sup>28</sup>Robert A. Gabel, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Grafiti, 1998), h. 55

<sup>29</sup>Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indoensia, 2004), h. 21



Berdasarkan pengertian sosialisasi diatas, dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan proses dimana seseorang mempelajari pola-pola hidup dalam masyarakat sesuai dengan nilai nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu.

### **Jenis-Jenis Sosialisasi**

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat).

Menurut Goffman kedua proses berlangsung di lembaga total, yaitu tempat tinggal dan tempat kerja. Dalam kedua lembaga, ada sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat umum dalam jangka waktu tertentu, bersama-sama terkukung hidup, dan secara resmi diatur.<sup>30</sup>

#### **1) Sosialisasi Primer**

Sosialisasi primer adalah proses sosialisasi yang paling awal dari seorang individu sebelum masuk ke dalam bagian masyarakat. Jenis sosialisasi ini terjadi di dalam lingkungan keluarga dimana proses interaksinya terjadi melalui agen sosialisasi keluarga. Ada dua macam keluarga sebagai agen sosialisasi, yaitu keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, adik, dan kakak, dan keluarga besar yang terdiri dari keluarga inti dan kakek, nenek, paman, dan bibi. Di dalam keluarga seorang individu akan bersosialisasi terhadap individu lainnya dengan diawali oleh sikap-sikap saling menghormati, tolong-menolong, toleransi, jujur, dan juga kasih sayang.

Dalam sosialisasi primer ini seorang individu sedang menjalani sebuah tahapan sosialisasi yang disebut dengan *preparatory stage* atau tahap persiapan. Tahap ini disebut dengan tahap awal sosialisai karena dimulai sejak seseorang individu lahir ke dunia ini.

Oleh karena itu, di dalam jenis sosialisasi ini keluarga sangatlah penting terhadap tumbuh dan kembang perilaku seorang individu. Keluarga bisa menciptakan seorang individu dengan peran sosial tertentu di dalam kehidupan masyarakat sosial. Apabila lingkungan keluarga baik, maka proses sosialisasi

<sup>30</sup>Ibid, h. 20

yang berjalan juga baik, sehingga menciptakan individu yang baik, dan begitu pula sebaliknya.

## 2. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder adalah kelanjutan dari proses sosialisasi primer. Jenis sosialisasi ini terjadi di luar lingkungan keluarga, seperti di lingkungan permainan, sekolah, dan masyarakat luas. Dalam sosialisasi ini, individu belajar lebih banyak mengenai peran-peran yang ada di masyarakat. Selain itu, mereka juga telah mengerti akan peran dirinya sendiri dan peran yang dijalankan oleh orang lain.

Sosialisasi sekunder bisa mempengaruhi kepribadian seseorang. Seorang individu bisa menerima atau menolak proses sosialisasi tersebut sesuai dengan kadar kepribadian yang mereka miliki. Seorang individu akan mengalami beberapa tahapan sosialisasi, yaitu tahap *play stage*, *game stage*, dan *generalized stage*.

Pada tahap *play stage* seorang individu akan mempelajari peran-peran sosial dengan meniru orang lain. Pada tahap *play stage* mereka telah memiliki peran masing-masing, dan pada tahap *generalized stage* mereka telah mampu mengambil atau menjalankan peran yang dijalani oleh orang lain.<sup>31</sup>

## c. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi antara lain sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari kepentingan yang dimiliki seseorang, sosialisasi memiliki fungsi sebagai pengenalan identitas budaya dan nilai, agar seseorang dapat mengakui, mempelajari, mengenal serta menyesuaikan diri dengan norma, nilai, budaya serta peraturan sosial yang ada pada suatu kelompok masyarakat.
- 2) Sedangkan apabila ditinjau dari kepentingan yang dimiliki masyarakat, sosialisasi memiliki fungsi sebagai alat untuk melestarikan norma, nilai serta budaya yang ada pada suatu kelompok masyarakat.<sup>32</sup>

Selain fungsi di atas, masih ada beberapa fungsi sosialisasi diantaranya : Dengan sosialisasi seseorang dapat mempelajari suatu norma,

<sup>31</sup> Ibid, h. 12

<sup>32</sup> Ibid, h. 39

nilai, budaya serta peraturan sosial yang ada pada suatu kelompok masyarakat.

Sosialisasi sangat penting bagi kehidupan masyarakat, maka dari itu masing-masing orang baru wajib mengenal serta mempelajari suatu nilai serta kebiasaan kelompok melalui sosialisasi dengan kelompok tersebut, agar dapat dianggap layak menjadi bagian dari kelompok masyarakat tersebut. Jadi sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang di dalam hidupnya guna dapat menyesuaikan diri dengan norma, nilai, budaya kebiasaan serta cara hidup suatu kelompok.

#### 4. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Menurut Nasution, Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan pengangkutan diakhiri.<sup>33</sup>

Sementara menurut Rustian Kamaluddin, transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Unsur-unsur transportasi meliputi :<sup>34</sup>

- Manusia yang membutuhkan
- Barang yang dibutuhkan
- Kendaraan sebagai alat/sarana
- Jalan dan terminal sebagai prasarana transportasi
- Organisasi (pengelola transportasi)

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrilisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut

<sup>33</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Transportasi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), h. 15

<sup>34</sup> Rustian Kamaluddin, *Ekonomi Transportasi : Karakteristik, Teori, dan Kebijakan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h. 3



keahlian sesuai dengan budaya, adat istiadat dan budaya suatu bangsa dan daerah kebutuhan akan angkutan tergantung fungsi bagi kegunaan seseorang (*personal space utility*).

Transportasi dibagi menjadi 3 macam diantaranya : Transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Namun transportasi yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah transportasi darat dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan modal transportasi lain. Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak. Seiring dengan berkembangnya perdagangan, jalan diratakan atau dilebarkan untuk mengakomodir aktivitas.

Dewasa ini, armada yang digunakan untuk transportasi umum didarat tidak hanya mobil, bus, ataupun kereta. Perkembangan zaman menuntut setiap pengusaha dapat beradaptasi dengan perubahan dengan menciptakan strategi, inovasi, dan juga kreativitas untuk menjaring penumpang. Dibukanya akses tol mengakibatkan waktu tempuh suatu perjalanan semakin cepat, hingga membuka kesempatan bagi pengusaha dalam sektor usaha jasa transportasi. Persaingan yang semakin ketat membuat para pengusaha menciptakan kenyamanan bagi konsumen layaknya sedang dalam kendaraan pribadi.

Hingga mobil yang merupakan alat transportasi keluarga telah beralih fungsi sebagai alat komersil, dijadikan sebagai ajang penghasil uang dengan menawarkan berbagai fasilitas mulai dari antar jemput, kemudahan pemesanan tiket, keamanan hingga kenyamanan didalam mobil, yang biasa disebut travel.

## B. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Di Kota Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa Di Kota Pekanbaru”. Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evy Maya Stefany, “Respon Siswa Pada Pengembangan Media Pembelajaran Implementasi Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII di SMP Negeri 4 Denpasar”. Jurnal Ilmiah Edutic, Vol 2, No.2 Mei 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP Negeri 4 Denpasar terhadap pengembangan media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan Dick and Carey. Dalam penelitian pengembangan ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 93,14%, artinya pengembangan media pembelajaran ini berada pada kategori sangat baik sehingga media pembelajaran ini layak digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki perbedaan pada objek yang diteliti. Evy Maya Stefany memfokuskan penelitiannya pada pengembangan media pembelajaran, sedangkan penulis dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru. Selain itu juga terdapat perbedaan pada teknik analisis, Evy menggunakan dua teknik analisis yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif sedang penulis hanya menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Adapun persamaan yang dapat dilihat pada penelitian ini yaitu konsep penelitian yang juga membahas tentang respon serta subjek dalam penelitian yaitu siswa.

2. Harfisah “Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN SUSKA Riau Terhadap Program Siaran *Islamic Spirit* Di Radio Robbani Fm 91,6 MHz Pekanbaru” Skripsi Tahun 2014 Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa jurusan komunikasi terhadap program siaran *Islamic Spirit* di Radio Robbani Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini Harfisah menyimpulkan respon mahasiswa jurusan Komunikasi UIN SUSKA Riau terhadap program siaran *Islamic Spirit* di Radio Robbani FM 91,6 Mhz di Pekanbaru adalah respon sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah angka persentase rata-rata yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh yaitu 80%. Pada penelitian ini terdapat perbedaan pada objek penelitian dan subjek yang diteliti. Sedangkan persamaannya adalah metode penelitian dan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian yaitu rumus persentase.

Diti Prihanani “Respon Pengguna Instagram Sebagai Referensi Wisata (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa dalam Mencari Referensi Tempat Wisata Melalui Instagram) Skripsi Tahun 2015 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana respon pengguna instagram sebagai referensi wisata pada mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan respon mahasiswa dalam penggunaan instagram sebagai referensi wisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instagram menimbulkan respon kognitif dan afektif. Kognitif, dengan adanya instagram pengguna instagram menjadi tahu tentang informasi-informasi wisata yang diunggah pada akun-akun wisata di instagram. Afektif, pengguna instagram mengalami perubahan sikap atau emosi pada dirinya. Perubahan terjadi akibat pesan yang ditangkap dari sumber informasi. Penelitian ini memiliki perbedaan pada pengumpulan serta analisis data yang digunakan, dalam penelitian ini Diti mengumpulkan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sementara penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data berdasarkan kuesioner dan dokumentasi sehingga analisis yang penulis gunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan persamaannya yaitu konsep teori yang meninjau tentang respon, dan sedikit banyaknya penulis mengutip beberapa konsep yang ada pada penelitian milik Diti Prihanani.

4. Teuh Nurrohman, “Respon Mahasiswa Dakwah terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM IAIN Purwokerto” Skripsi Tahun 2015, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon mahasiswa KPI angkatan Tahun 2013 terhadap siaran radio komunitas STAR FM IAIN Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan respon mahasiswa KPI angkatan Tahun 2013 terhadap siaran di radio komunitas STAR FM. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah konsep respon berkaitan dengan pengertian respon, ciri-ciri respon, bentuk-bentuk respon, dan lain-lain, sedangkan teori yang dipakai menggunakan teori Stimulus-Respon Ivan Petrovich Pavlov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon mahasiswa Dakwah IAIN Purwokerto terhadap program siaran radio komunitas STAR FM menghasilkan dua jenis respon, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon positif yaitu didapat dari beberapa pendapat yang didalamnya berisikan mendukung siaran Radio STAR FM, sedangkan respon negatif menunjukkan penolakan atau adanya ke tidak sependapat dengan siaran radio komunitas STAR FM. Keberadaan radio komunitas STAR FM di respon positif oleh semua mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto karena mendukung dari teori yang disampaikan saat perkuliahan, sebagai media praktek dan mengasah keterampilan dalam bidang *Broadcasting*. Adapun perbedaan yang dapat dilihat antara penelitian milik Teguh dengan penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, serta analisis yang digunakan. Pada penelitian milik teguh pengumpulan data menggunakan wawancara sehingga analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sementara penulis mengumpulkan data berdasarkan kuesioner dan analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Selain itu terdapat juga perbedaan pada subjek yang diteliti. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teori stimulus organisme dan respon (SOR).

### C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel

Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dalam pengertian ilmiah, konsep harus memiliki criteria yang tepat dalam

menjelaskan variabel penelitian. Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel.<sup>35</sup>

Variabel yang diteliti di ambil dari teori Stimulus-Organisme-Respon. Stimulus adalah rangsangan yang diberikan dari komunikan kepada komunikator, baik melalui pesan verbal maupun nonverbal. Sedangkan Organisme adalah yang menerima stimulus tersebut. Dan respon merupakan tanggapan atau umpan balik komunikator dari menafsirkan pesan atau tanggapan dari suatu pesan yang telah disampaikan, baik dari media cetak seperti surat kabar maupun dari media elektronik seperti televisi.

Berdasarkan latar belakang kerangka teori diatas, maka penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur yang jelas dan spesifik untuk mempermudah memahami variabel dan kajian ini. Untuk mengetahui respon siswa SLTA/Sederajat di Kota Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru, maka dapat diukur dengan indikator-indikator berikut :

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

Variabel	Indicator	Deskriptor
Stimulus	Informasi Sosialisasi larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa	1. Memanfaatkan media untuk mencari informasi larangan membawa kendaraan bagi siswa 2. Menyebarkan informasi yang didapat kepada siswa lain 3. Memahami informasi yang disampaikan
Organisme	1. Perhatian 2. Pengertian	1. Siswa mengetahui siapa yang menyampaikan informasi 2. Siswa memperhatikan informasi yang disampaikan dengan seksama 3. Siswa aktif pada saat sosialisasi berlangsung 1. Siswa mengerti informasi yang disampaikan 2. Siswa mengerti dasar pemerintah melarang untuk membawa kendaraan 3. Siswa mengerti maksud dari diadakannya sosialisasi

<sup>35</sup> Afriani, *Pengaruh Acara Talkshow "Dr.Oz Indonesia" di Trans TV terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Jurusan Komunikasi FDK UIN Suska Riau*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2016), 25-26

<p>1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Respon</p>	3. Penerimaan	<div><div>1. Siswa menerima informasi yang disampaikan</div><div>2. Siswa menerima maksud pemerintah melarang membawa kendaraan bagi siswa</div><div>3. Siswa menerima informasi yang bermanfaat</div></div>
				1. Kognitif	<div><div>1. Siswa selalu memahami informasi baru terkait larangan membawa kendaraan bermotor</div><div>2. Sosialisasi memberikan dampak positif bagi siswa</div><div>3. Sosialisasi memberikan informasi yang cukup kepada siswa</div><div>4. Siswa menanggapi sosialisasi dengan baik</div></div>
				2. Afektif	<div><div>1. Siswa setuju dan mendukung pemerintah dalam menegakkan aturan</div><div>2. Siswa memberikan nilai positif terhadap sosialisasi yang dilakukan</div></div>
				3. Konatif (Psikomotorik )	<div><div>1. Siswa mengakses media setiap hari untuk melihat perkembangan tentang larangan membawa kendaraan bagi siswa</div><div>2. Siswa menitipkan kendaraa ditempat yang jauh dari sekolah</div><div>3. Siswa mengikuti aturan yang telah disampaikan</div><div>4. Siswa tidak pernah membawa kendaraan setelah mendengarkan sosialisasi tentang larangan membawa kendaraan bagi siswa</div></div>

## B. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat. Dari kedua kata itu dapat diartikan bahwa hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya.<sup>36</sup>

**H<sub>a</sub>** : Terdapat respon positif siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru.

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat respon positif siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru

<sup>36</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 28.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Riset ini menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel. Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Semua objek harus objektif dan periset dituntut memisahkan diri dari data.<sup>37</sup>

Metode yang peneliti gunakan adalah metode survei. Survei adalah metode dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.<sup>38</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Jl. Bukit Barisan No. 01 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Waktu penelitian terhitung mulai dari bulan Juli sampai Oktober 2019.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah siswa/siswi SMAN 10 Pekanbaru kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 1.142 orang.

<sup>37</sup> Ibid, h. 55.

<sup>38</sup> Ibid, h. 59.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi.<sup>40</sup> Untuk memudahkan periset, jika jumlah populasi diketahui maka untuk menentukan ukuran sampel yang cukup besar dari satu populasi maka digunakan rumus Slovin. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10%, kemudian  $e$  ini dikuadratkan.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah keseluruhan siswa dan siswi adalah sebanyak 1.142 orang. Jadi jumlah minimal sampel yang harus diambil peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{1.142}{1 + \{1.142 (0,1)^2\}}$$

$$n = \frac{1.142}{1 + \{1.142 (0,01)\}}$$

$$n = \frac{1.142}{1 + \{11.42\}}$$

$$n = \frac{1.142}{12.42}$$

$n = 91,9$  maka, dibulatkan menjadi 92 responden.

Teknik pengambilan sampel yang diambil adalah dengan metode *available sampling*. Pemilihan sampel ini berdasarkan kemudahan data yang dimiliki oleh

<sup>40</sup>Ibid, h. 118

populasi. Dengan kata lain periset bebas memilih siapa saja anggota populasi yang mempunyai data berlimpah dan mudah diperoleh periset.<sup>41</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.<sup>42</sup> Tujuan menyebarkan angket ini agar daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden bisa dijawab dengan baik.

### 2. Observasi

Selanjutnya yaitu observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk melihat interaksi (perilaku) dan percakapan apa yang terjadi diantara subjek yang ingin di riset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan.<sup>43</sup> Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>44</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu bisa berupa dokumen publik atau dokumen private. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>45</sup> Dokumentasi diambil di SMAN 10 Pekanbaru.

<sup>41</sup> Rahmat Kriyantono, *Op.Cit*, h. 158

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 97.

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 110-111.

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010),

h. 48

<sup>45</sup> Rachmat Kriyantono, *Op.Cit*, h. 120.



## E. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis 0,30. Pengukuran dikatakan valid jika nilai correlation berada di atas nilai kritis 0,30.<sup>46</sup>

### 2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya<sup>47</sup>.

Untuk uji reliabelitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase yaitu analisis yang menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Metode deskriptif kuantitatif persentase adalah dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan dan kemudian dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya dengan menggunakan tabel-tabel persentase. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P	=	Angka persentase
F	=	Frekuensi
N	=	Jumlah Nilai Frekuensi
100%	=	Bilangan tetap (konstan)

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, Tahun 2012), h. 178

<sup>47</sup>Rachmat Kriyantono, *Op.cit*, h. 143-144.



Dengan kriteria sebagai berikut:<sup>48</sup>

1. Angka 0% - 20% = Sangat kurang baik
2. Angka 21% - 40% = Kurang baik
3. Angka 41% - 60 % = Cukup baik
4. Angka 61% - 80% = Baik
5. Angka 81% - 100% = Sangat baik

Untuk menarik kesimpulan, apabila hasilnya 81% - 100% berarti respon siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru berada dalam kategori sangat baik. apabila 41% - 60 % berarti cukup baik, jika persentase jawaban siswa berada pada rentang skor 21% - 40% berarti kurang baik dan 0% - 20% berarti sangat kurang baik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah SMAN 10 Pekanbaru

SMA Negeri 10 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri dengan akreditasi A yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 10 Pekanbaru ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Gambar 4.1 SMAN 10 Pekanbaru



SMA Negeri 10 Pekanbaru didirikan pada tanggal 23 November 1988 dengan nama SMA Negeri 8 Pekanbaru. SMA Negeri 10 Pekanbaru mempunyai event yang diselenggarakan setiap tahunnya yang bertajuk kreapel (kreasi pelajar). Kreapel (kreasi pelajar) sudah dimulai sejak tahun 2007 dan kreapel (kreasi pelajar) bisa diikuti oleh seluruh sekolah baik di Pekanbaru maupun di luar Pekanbaru.

SMA Negeri 10 Pekanbaru pernah mengikuti ajang turnamen basket nasional yang diselenggarakan oleh XL yang bertajuk XLent Heroes pada tahun 2008 dan menjadi juara 3 Nasional. Pada ajang XLent Heroes tersebut, juara 1 diraih oleh SMA Negeri 9 Bandung, dan juara 2 diraih oleh SMA Negeri 22 Jakarta.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/SMA\\_Negeri\\_10\\_Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_10_Pekanbaru) (Diakses Pada 28 November 2019)



## B. Visi Misi SMAN 10 Pekanbaru

### 1. Visi

Mewujudkan tenaga yang professional dalam bidang multimedia sesuai tuntutan dunia industri dengan etos kerja yang tinggi dan memiliki sikap hidup mandiri. Mewujudkan sekolah berkualitas yang berwawasan global dilandasi iman dan taqwa.<sup>50</sup>

### 2. Misi

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Meningkatkan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan global dalam penguasaan ICT secara terampil
- Memberikan pelayanan belajar yang optimal serta menumbuhkan sikap bersaing pada setiap siswa untuk meraih prestasi
- Meningkatkan rasa percaya diri, rasa bangga kepada almamater dan menumbuhkan sikap hormat terhadap antar sesama unsur sekolah serta masyarakat.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan untuk masuk perguruan tinggi.
- Melaksanakan manajemen sekolah yang terorganisir dan kepemimpinan yang demokratis.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bersih, tertib, indah, nyaman dan menyenangkan.
- Mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dalam rangka menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa serta mempertahankan budaya melayu.<sup>51</sup>

## C. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan pendidikan SMA Negeri 10 Pekanbaru adalah merupakan penjabaran tujuan pendidikan Nasional yaitu :<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Dokumentasi Hasil Penelitian di SMAN 10 Pekanbaru Tanggal 6 November 2019

<sup>51</sup> Dokumentasi Hasil Penelitian di SMAN 10 Pekanbaru Tanggal 6 November 2019

<sup>52</sup> Dokumentasi Hasil Penelitian di SMAN 10 Pekanbaru Tanggal 6 November 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berupaya sekuat tenaga untuk meningkatkan kecerdasan anak didik dalam menguasai aspek kependidikan, mengasah dan melatih sebagai bekal kehidupan dimasyarakat kelak.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik sesuai dengan program pendidikan yang ada dijenjang SMA Negeri 10 Pekanbaru dengan sebaik-baiknya sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya di jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan terus berkembang.
3. Mendidik dan memberikan keteladanan kepada siswa dalam bersikap, bertindak, dan berbuat sehingga siswa memiliki kepribadian akhlak yang mulia yang bisa membawa kepribadian dirinya di dalam kancah pergaulan global yang semakin sehat.
4. Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai sebagai bekal hidup dalam berkompetisi dengan dunia luar (dalam menghadapi era globalisasi) yang semakin ketat, sehingga anak didik diharapkan bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain.
5. Menciptakan siswa yang unggul yang berkarakter dalam menjaga dan memelihara lingkungan hidup.

#### D. Prasarana SMAN 10 Pekanbaru

Berikut prasarana yang terdapat di SMAN 10 Pekanbaru :<sup>53</sup>

1. BK (Ruang BP/BK)
2. Gudang
3. Lapangan Basket
4. Lapangan Upacara
5. Lapangan Volly
6. Mushollah (Ruang ibadah)
7. PDUM
8. RAU (Ruang Serba Guna/Aula)

<sup>53</sup> Dokumentasi Hasil Penelitian di SMAN 10 Pekanbaru Tanggal 6 November 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. RGA (Ruang Guru)
10. RKA (Ruang Konseling/Asesmen)
11. RKI (Koperasi/Toko)
12. RMSK (Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama)
13. Ruang Olahraga
14. Ruang Osis
15. Ruang Penjaga Sekolah
16. Ruang TU
17. Ruang Guru
18. Ruang Kepala Sekolah
19. Ruang UKS

## **E. Tugas Pokok dan Fungsi SMAN 10 Pekanbaru**

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi KAUR Sarana Prasarana**

- a. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- b. Merencanakan program pengadaannya
- c. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- d. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- e. Mengatur pembukuannya
- f. Menyusun laporan, dll

### **2. Tugas Pokok dan Fungsi KAUR Humas**

- a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah
- b. Membina hubungan antara sekolah dengan orangtua/wali murid
- c. Menjalin hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka pengembangan sekolah
- d. Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah
- e. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
- f. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)
- g. Mewakili kepala sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat masalah yang bersifat umum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Membuat laporan kegiatan secara berkala, dll

### 3. Tugas Pokok dan Fungsi KAUR Kesiswaan

- a. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7k (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan)
- b. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Parroli Keamanan Sekolah (PKS) dan lain-lain
- c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- d. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- e. Mengatur mutasi siswa
- f. Mengatur program pengembangan diri
- g. Mengatur program pesantren kilat/kegiatan amaliah ramadhan
- h. Menyelenggarakan porseni antar kelas
- i. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa berprestasi
- j. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- k. Menyusun dan membuat kepanitiaan penerimaan siswa baru dan pelaksanaan MOS
- l. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala, dll

### 4. Tugas Pokok dan Fungsi KAUR Kurikulum

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Mengatur penyusunan program pembelajaran (program-program satuan pembelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapor dan STTB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- g. Mengatur pengembangan MGMP dan coordinator mata pelajaran
- h. Mengatur mutasi siswa
- i. Melakukan supervise administrasi dan akademis
- j. Menyusun laporan, dll.

## **Sepuluh Dasar Kemampuan Guru SMAN 10 Pekanbaru**

### **1. Mengembangkan Kepribadian**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berperan dalam masyarakat sebagai warga yang berjiwa Pancasila

### **2. Menguasai Landasan Pendidikan**

- a. Mengetahui tujuan pendidikan untuk Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional
- b. Mengetahui sekolah dalam masyarakat
- c. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam PBM

### **3. Menguasai Bahan Pengajaran**

- a. Menguasai bahan pengajaran kurikulum
- b. Menguasai bahan pengayaan

### **4. Menyusun Program Pengajaran**

- a. Menetapkan tujuan pengajaran
- b. Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran
- c. Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar
- d. Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai
- e. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar

### **5. Melaksanakan Program Pengajaran**

- a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang sehat
- b. Mengatur ruang belajar
- c. Mengelola interaksi belajar mengajar

### **6. Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar Yang Telah Dilaksanakan**

- a. Menilai prestasi murid untuk kepentingan belajar
- b. Menilai proses belajar yang telah dilaksanakan

- 7. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Menyelenggarakan Program Bimbingan

- a. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
- b. Membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus
- c. Membimbing siswa yang menghargai pekerjaan masyarakat

## Menyelenggarakan Administrasi Sekolah

- a. Mengenal pengadministrasian kegiatan sekolah
- b. Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah

## Berinteraksi Dengan Sejawat Dan Masyarakat

- a. Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- b. Berinteraksi dengan masyarakat untuk penjualan misi pendidikan

## 10. Menyelenggarakan Penelitian Sederhana Untuk Keperluan Pengajaran.

- a. Mengkaji konsep dasar penelitian
- b. Melaksanakan penelitian sederhana

## G. Nilai Akreditasi

Adapun nilai akreditasi di SMAN 10 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Nilai Akreditasi SMAN 10 Pekanbaru**

No	Standar	Nilai
1	Standar Isi	94.00
2	Standar Proses	82.00
3	Standar Kelulusan	88.00
4	Standar Tenaga Pendidikan	85.00
5	Standar Sarana Prasarana	99.00
6	Standar Pengelolaan	84.00
7	Standar Pembiayaan	97.00
8	Standar Penilaian	98.00
9	Nilai Akhir	90.00
10	Akreditasi	B

**Sumber : Web Kemdikbud Provinsi Riau**





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Respon siswa SMAN 10 pekanbaru terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian yaitu siswa memberikan respon yang cukup baik terhadap sosialisasi larangan membawa kendaraan bagi siswa di Kota Pekanbaru dengan nilai persentase yang diperoleh sebesar 58,21%. Dari skala pengukuran pada metode penelitian diketahui bahwa nilai ini berada pada kategori cukup baik dengan rentang skor 40-60%.

Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa siswa kurang setuju terhadap larangan membawa kendaraan sebagai sarana transportasi untuk sekolah. Diketahui masih banyak siswa SMAN 10 Pekanbaru yang menggunakan kendaraan dan memarkirkan kendaraan mereka di area sekolah, artinya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kepolisian mengenai larangan membawa kendaraan bagi siswa tidak memberikan pengaruh yang cukup berarti kepada siswa. Selain itu tidak ada sanksi bagi siswa yang menggunakan kendaraan dan memarkirkan kendaraan di area sekolah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak memiliki rasa takut terhadap aturan pemerintah. Sebab sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kepolisian tidak mendapatkan dukungan dari pihak sekolah.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMAN 10 Pekanbaru, melalui penelitian ini penulis mengharapkan adanya perubahan yakni diberlakukannya sanksi kepada para siswa yang membawa kendaraan dan memarkirkannya di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

area sekolah, saran ini bertujuan untuk menjaga nama baik sekolah dan mendukung aturan pemerintah serta menghindari bertambahnya korban kecelakaan lalu lintas bagi siswa di Kota Pekanbaru.

2. Kepada siswa, penulis mengharapkan agar siswa tetap mematuhi aturan yang telah berlaku, walaupun tidak adanya sanksi dari pihak sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tidak menduplikat penelitian ini. Penulis sangat menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap sosialisasi.







## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku :**
- Adi, Muhammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2008
- Arid, S. Susanto. *Komunikasi Teori dan Praktek I*. Bandung : Bina Cipta. 1979
- Burhan, Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana. 2008
- \_\_\_\_\_. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*. Jakarta : Prenada Media Group. 2006
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti. 2003
- Gabel, Robert A. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Grafiti. 1998
- Kamaluddin, Rustian. *Ekonomi Transportasi : Karakteristik, Teori, dan Kebijakan*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2003
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2006
- Nasution, M. Nur. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2004
- Quail, Denish MC. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga. 1989
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001
- Sarwono, Salito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers. 1991
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum UGM*,. Yogyakarta : 1996
- Skripsi dan Jurnal :**
- Anisah. *Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans TV*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2014)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Afriani, *Pengaruh Acara Talkshow "Dr.Oz Indonesia" di Trans TV terhadap Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Jurusan Komunikasi FDK UIN Suska Riau*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2016)

Harfisan, *Respon Mahasiswa Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Terhadap Program Siaran Islamic Spirit di Radio Robbani FM 91,6 MHz Pekanbaru*, skripsi mahasiswa UIN Suska Riau 2014

Pemulyati, Atika Novy. Skripsi, *Fenomena Pengendara Motor di Bawah Umur di Jalan Kesatriaan Kidul Kota Magelang*, Program Studi pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011

Setiawan, Jerry. Jurnal, *Latar Belakang Perilaku Remaja Dalam Mengemudikan Sepeda Motor Tanpa Surat Izin Mengemudi (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 Kota Samarinda*, Ilmu Sosiatri, 2014

Surya Yoga Sugama, *Respon Komunitas Fotografi Pekanbaru (KFP) Terhadap Tayangan Mata Lensa di Antv*, (Skripsi UIN Suska Riau)

Suryani, Yuni. Jurnal, *Sikap Orangtua Terhadap Pengendara Motor Dibawah Umur di Lampung Selatan*, 2014

#### Internet :

Erliana Riady, <https://news.detik.com/berita/3894160/mulai-april-pelajar-di-pekanbaru-bawa-kendaraan-akan-ditindak>, (Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2018 Pukul 20.12 WIB)

Lip Syarip Hidayat, <https://www.kompasiana.com/iipsyarip/57da86e0f37e61e5463fa3eb/larangan-membawa-motor-dan-mobil-ke-sekolah>, (Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2018 Pukul 17.21 WIB)

## LAMPIRAN

### OUTPUT DATA HASIL PENELITIAN

Sampel	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	55
2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	58
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	1	60
4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	54
5	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	62
6	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	57
7	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	63
8	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	65
9	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	68
10	4	4	4	2	2	4	5	3	2	4	2	5	3	2	5	2	2	3	2	3	63
11	5	4	4	2	2	2	5	2	2	4	2	5	2	2	5	2	2	2	2	3	63
12	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	68
13	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	61
14	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	60
15	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	3	2	4	3	64
16	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	56
17	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	56
18	3	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	1	1	3	4	1	56
19	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	52
20	2	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	49
21	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	50
22	4	2	4	4	4	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	4	4	1	2	2	52
23	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	61
24	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	1	59
25	5	3	5	5	5	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	64



26	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	58
27	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	54
28	2	1	2	1	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	39
29	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	46
30	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	49
31	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	48
32	1	3	1	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	1	1	4	3	2	53
33	1	3	1	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	1	1	4	3	2	51
34	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	4	4	2	2	3	2	1	51
35	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	54
36	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	66
37	4	5	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	5	2	73
38	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	74
39	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	76
40	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	62
41	3	5	3	5	4	2	5	2	3	4	2	5	4	3	3	2	5	3	68
42	2	3	2	3	5	1	4	1	4	5	1	4	5	2	2	1	3	2	54
43	2	3	2	3	5	2	4	2	4	5	2	4	5	2	2	2	3	2	58
44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	56
45	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	49
46	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	53
47	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	62
48	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	62
49	2	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	47
50	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	54
51	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	70
52	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	68
53	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	55
54	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	49

55	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	49
56	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52
57	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	52
58	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	55
59	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	67
60	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	56
61	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	60
62	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	51	
63	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	52	
64	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	51
65	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	61
66	4	3	3	2	4	1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	62
67	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	64
68	5	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	5	4	4	4	3	75
69	4	3	3	4	5	2	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	72
70	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
71	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	57	
72	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	55	
73	3	1	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	1	2	52	
74	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	68
75	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	61
76	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	45
77	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	56
78	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	51
79	1	3	1	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	1	2	3	3	47
80	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	52
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	43
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
83	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	70





## OUTPUT SPSS

### DESKRIPTIF VARIABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4,3	4,3	4,3
	tidak setuju	24	26,1	26,1	30,4
	kurang setuju	31	33,7	33,7	64,1
	setuju	29	31,5	31,5	95,7
	sangat setuju	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

#### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	tidak setuju	19	20,7	20,7	22,8
	kurang setuju	50	54,3	54,3	77,2
	setuju	18	19,6	19,6	96,7
	sangat setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

#### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4,3	4,3	4,3
	tidak setuju	26	28,3	28,3	32,6
	kurang setuju	34	37,0	37,0	69,6
	setuju	24	26,1	26,1	95,7
	sangat setuju	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

#### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid	sangat tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	tidak setuju	29	31,5	31,5	33,7
	kurang setuju	12	13,0	13,0	46,7
	setuju	45	48,9	48,9	95,7
	sangat setuju	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5,4	5,4	5,4
	tidak setuju	32	34,8	34,8	40,2
	kurang setuju	29	31,5	31,5	71,7
	setuju	23	25,0	25,0	96,7
	sangat setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	tidak setuju	26	28,3	28,3	30,4
	kurang setuju	45	48,9	48,9	79,3
	setuju	16	17,4	17,4	96,7
	sangat setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	12	13,0	13,0	13,0
	kurang setuju	45	48,9	48,9	62,0
	setuju	31	33,7	33,7	95,7
	sangat setuju	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	6,5	6,5	6,5
	tidak setuju	34	37,0	37,0	43,5
	kurang setuju	35	38,0	38,0	81,5
	setuju	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	29	31,5	31,5	31,5
	kurang setuju	36	39,1	39,1	70,7
	setuju	24	26,1	26,1	96,7
	sangat setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5,4	5,4	5,4
	tidak setuju	31	33,7	33,7	39,1
	kurang setuju	28	30,4	30,4	69,6
	setuju	28	30,4	30,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

**P11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	17	18,5	18,5	18,5
	kurang setuju	50	54,3	54,3	72,8
	setuju	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	22	23,9	23,9	23,9
	kurang setuju	42	45,7	45,7	69,6
	setuju	24	26,1	26,1	95,7
	sangat setuju	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	6,5	6,5	6,5
	tidak setuju	41	44,6	44,6	51,1
	kurang setuju	31	33,7	33,7	84,8
	setuju	14	15,2	15,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	tidak setuju	31	33,7	33,7	34,8
	kurang setuju	33	35,9	35,9	70,7
	setuju	24	26,1	26,1	96,7
	sangat setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	11	12,0	12,0	12,0
	kurang setuju	43	46,7	46,7	58,7
	setuju	34	37,0	37,0	95,7
	sangat setuju	4	4,3	4,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

- Ha
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	6,5	6,5	6,5
	tidak setuju	33	35,9	35,9	42,4
	kurang setuju	30	32,6	32,6	75,0
	setuju	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5,4	5,4	5,4
	tidak setuju	34	37,0	37,0	42,4
	kurang setuju	30	32,6	32,6	75,0
	setuju	21	22,8	22,8	97,8
	sangat setuju	2	2,2	2,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5,4	5,4	5,4
	tidak setuju	39	42,4	42,4	47,8
	kurang setuju	30	32,6	32,6	80,4
	setuju	18	19,6	19,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	tidak setuju	31	33,7	33,7	35,9
	kurang setuju	43	46,7	46,7	82,6
	setuju	13	14,1	14,1	96,7
	sangat setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

### P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	8	8,7	8,7	8,7
	tidak setuju	60	65,2	65,2	73,9
	kurang setuju	21	22,8	22,8	96,7
	setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	



## CORRELATIONS

		Correlations																				
		Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
Total	Pearson Correlation	1	,700**	,557**	,695**	,579**	,676**	,501**	,295**	,487**	,291**	,263*	,255*	,348**	,460**	,270**	,261*	,553**	,665**	,388**	,499**	,214*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,005	,011	,014	,001	,000	,009	,012	,000	,000	,000	,000	,041
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P1	Pearson Correlation	,700**	1	,258*	,937**	,807**	,821**	,145	,054	,048	-,055	,318**	,060	,020	,002	-,088	-,010	,656**	,770**	-,004	,095	-,001
	Sig. (2-tailed)	,000		,013	,000	,000	,000	,169	,611	,650	,605	,002	,568	,848	,988	,403	,921	,000	,000	,968	,366	,996
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P2	Pearson Correlation	,557**	,258*	1	,220*	,107	,117	,898**	,198	,152	,115	,274**	,060	,134	,175	,048	,180	,080	,137	,119	,799**	,148
	Sig. (2-tailed)	,000	,013		,035	,312	,267	,000	,058	,148	,276	,008	,570	,203	,096	,652	,086	,447	,192	,258	,000	,160
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P3	Pearson Correlation	,695**	,937**	,220*	1	,758**	,882**	,110	-,006	,059	-,068	,286**	,055	-,011	,030	-,066	-,098	,709**	,827**	,004	,136	-,011
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,035		,000	,000	,295	,952	,573	,518	,006	,606	,917	,776	,529	,351	,000	,000	,967	,195	,920
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P4	Pearson Correlation	,579**	,807**	,107	,758**	1	,659**	-,017	-,027	,157	-,028	,221*	-,060	-,016	,059	-,017	,018	,511**	,606**	,085	-,047	-,070
	Sig. (2-tailed)																					

Suska Riau.

kritik atau tinjauan sus

of Sultan Syarif

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,312	,000		,000	,875	,798	,136	,788	,034	,569	,883	,579	,876	,862	,000	,000	,418	,660	,507
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P5	Pearson Correlation	,676**	,821**	,117	,882**	,659**	1	,123	- ,154	,092	,002	,175	,070	- ,050	,089	- ,018	- ,238*	,826**	,942**	,022	,190	,030
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,267	,000	,000		,244	,142	,382	,986	,096	,509	,637	,399	,862	,022	,000	,000	,839	,069	,777
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P6	Pearson Correlation	,501**	,145	,898**	,110	- ,017	,123	1	,078	,118	,191	,143	,133	,014	,220*	,117	,066	,075	,163	,114	,891**	,161
	Sig. (2-tailed)	,000	,169	,000	,295	,875	,244		,462	,264	,067	,172	,206	,893	,035	,265	,530	,476	,121	,278	,000	,126
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P7	Pearson Correlation	,295**	,054	,198	- ,006	- ,027	- ,154	,078	1	,112	,064	,109	,058	,754**	,026	,015	,943**	- ,154	- ,133	,036	- ,041	,148
	Sig. (2-tailed)	,004	,611	,058	,952	,798	,142	,462		,287	,542	,303	,585	,000	,809	,890	,000	,142	,208	,733	,697	,160
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P8	Pearson Correlation	,487**	,048	,152	,059	,157	,092	,118	,112	1	,081	- ,029	,125	,223*	,884**	,176	,169	- ,042	,083	,864**	,157	,121
	Sig. (2-tailed)	,000	,650	,148	,573	,136	,382	,264	,287		,441	,781	,235	,032	,000	,093	,107	,692	,430	,000	,136	,250
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P9	Pearson Correlation	,291**	- ,055	,115	- ,068	- ,028	,002	,191	,064	,081	1	- ,309**	,153	,094	,101	,884**	,134	,046	,031	,051	,193	,118
	Sig. (2-tailed)	,005	,605	,276	,518	,788	,986	,067	,542	,441		,003	,146	,375	,339	,000	,204	,660	,771	,631	,065	,263

Suska Riau.

ritik atau tinjauan sus

f Sultan Syarif

Hak cipta mi  
Cipta Dilindungi Un  
ilarang mengutip se  
Penguipaan hanya  
Penguipaan tidak n  
ilarang mengumum

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
P10	Pearson Correlation	,263*	,318**	,274**	,286**	,221*	,175	,143	,109	- ,029	- ,309**	1	,144	- ,038	- ,094	- ,344**	,038	,236*	,106	- ,033	,069	- ,025
	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,008	,006	,034	,096	,172	,303	,781	,003		,171	,721	,374	,001	,718	,024	,313	,753	,514	,816
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P11	Pearson Correlation	,255*	,060	,060	,055	- ,060	,070	,133	,058	,125	,153	,144	1	,102	,146	,079	,050	,106	,046	,051	,147	,034
	Sig. (2-tailed)	,014	,568	,570	,606	,569	,509	,206	,585	,235	,146	,171		,332	,166	,456	,633	,313	,660	,626	,162	,744
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P12	Pearson Correlation	,348**	,020	,134	- ,011	- ,016	- ,050	,014	,754**	,223*	,094	- ,038	,102	1	,182	,157	,714**	- ,068	- ,042	,116	,045	,188
	Sig. (2-tailed)	,001	,848	,203	,917	,883	,637	,893	,000	,032	,375	,721	,332		,082	,135	,000	,518	,689	,272	,671	,073
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P13	Pearson Correlation	,460**	,002	,175	,030	,059	,089	,220*	,026	,884**	,101	- ,094	,146	,182	1	,131	,074	- ,063	,099	,897**	,262*	,105
	Sig. (2-tailed)	,000	,988	,096	,776	,579	,399	,035	,809	,000	,339	,374	,166	,082		,213	,485	,549	,349	,000	,012	,319
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P14	Pearson Correlation	,270**	- ,088	,048	- ,066	- ,017	- ,018	,117	,015	,176	,884**	- ,344**	,079	,157	,131	1	,084	,018	,005	,145	,174	,071
	Sig. (2-tailed)	,009	,403	,652	,529	,876	,862	,265	,890	,093	,000	,001	,456	,135	,213		,428	,868	,962	,167	,097	,504
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

in kritik atau tinjauan sus

of Sultan Syarif

of Sultan Syarif



P15	Pearson Correlation	,261*	-,010	,180	-,098	,018	-,238*	,066	,943**	,169	,134	,038	,050	,714**	,074	,084	1	-,237*	-,215*	,077	-,065	,106
	Sig. (2-tailed)	,012	,921	,086	,351	,862	,022	,530	,000	,107	,204	,718	,633	,000	,485	,428		,023	,040	,468	,539	,314
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P16	Pearson Correlation	,553**	,656**	,080	,709**	,511**	,826**	,075	-,154	-,042	,046	,236*	,106	-,068	-,063	,018	-,237*	1	,799**	-,119	,136	,010
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,447	,000	,000	,000	,476	,142	,692	,660	,024	,313	,518	,549	,868	,023		,000	,257	,197	,922
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P17	Pearson Correlation	,665**	,770**	,137	,827**	,606**	,942**	,163	-,133	,083	,031	,106	,046	-,042	,099	,005	-,215*	,799**	1	,036	,226*	,017
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,192	,000	,000	,000	,121	,208	,430	,771	,313	,660	,689	,349	,962	,040	,000		,735	,031	,872
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P18	Pearson Correlation	,388**	-,004	,119	,004	,085	,022	,114	,036	,864**	,051	-,033	,051	,116	,897**	,145	,077	-,119	,036	1	,166	-,012
	Sig. (2-tailed)	,000	,968	,258	,967	,418	,839	,278	,733	,000	,631	,753	,626	,272	,000	,167	,468	,257	,735		,113	,909
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
P19	Pearson Correlation	,499**	,095	,799**	,136	-,047	,190	,891**	-,041	,157	,193	,069	,147	,045	,262*	,174	-,065	,136	,226*	,166	1	,153
	Sig. (2-tailed)	,000	,366	,000	,195	,660	,069	,000	,697	,136	,065	,514	,162	,671	,012	,097	,539	,197	,031	,113		,145
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

P20	Pearson Correlation	,214*	-,001	-,148	-,011	-,070	,030	,161	,148	,121	,118	-,025	,034	,188	,105	,071	,106	,010	,017	-,012	,153	1
	Sig. (2-tailed)	,041	,996	,160	,920	,507	,777	,126	,160	,250	,263	,816	,744	,073	,319	,504	,314	,922	,872	,909	,145	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## RELIABILITY

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,725	21



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN


#### Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru

Disusun Oleh:

Nama : Habbil Fachry  
NIM : 11343102787

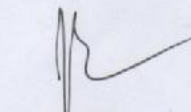
Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 19 Desember 2019

Pembimbing I



Yantios, S.IP., M.Si  
NIP.197101222007011016

Pembimbing II



Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK.130 417 119



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

**Nama : Habbil Fachry**

**Nim : 11343102787**

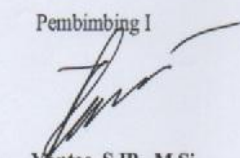
Dengan judul "**Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa Di Kota Pekanbaru** " untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

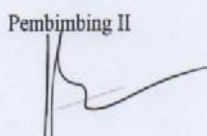
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I

  
**Yantos, S.IP., M.Si**  
NIP. 197101222007011016

Pembimbing II

  
**Usman, S.Sos., M.I.Kom**  
NIK.130 417 119



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4552/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Habbil Fachry**

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1439 H  
31 Agustus 2018 M

Kepada Yth.

1. **Yantos, S.IP., M.Si**
2. **Usman, S.Sos., M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Habbil Fachry** NIM. 11343102787 dengan judul "**Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Larangan Membawa Kendaraan Roda Dua Bagi Anak Usia Di Bawah 17 Tahun**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7443/2019 . Pekanbaru, 05 Shafar 1441 H  
 Sifat : Biasa 04 Oktober 2019 M  
 Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Habbil Fachry  
 N I M : 11343102787  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap Larangan Membawa Kendaraan Bermotor Bagi Siswa di Kota Pekanbaru"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"SMAN 10 Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,  
 Dekan,



Dr. Nuldin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENDIDIKAN

#### SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bukit Barisan  
E-mail : sman10pku@yahoo.com  
NSS : 301096007040

Akreditasi : A

Kode Pos : 28289  
Telp/Fax : 0761 - 863141  
NPSN : 10404020

#### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor:800.2/SMAN 10/2019/432

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama	: HABBIL FACHRY
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIDN	: 11343102787
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Komunikasi.
Fakultas/Universitas	: UIN suska Pekanbaru

Berdasarkan Surat Dari Dinas Pendidikan Pekanbaru Nomor:800.Disdik/1.3 / 2019/11513 Tanggal 8 Oktober 2019 Nama tersebut diatas telah selesai penelitian. dengan judul penelitiannya: **RESPON SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU TERHADAP LARANGAN MEMBAWA KENDARAAN BERMOTOR BAGI SISWA DI KOTA PEKANBARU.**

Demikian surat Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Nopember 2019





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Habbil Fachry**, lahir di Padang Panjang pada tanggal 27 November 1995. Anak pertama dari dua bersaudara, buah hati Ayahanda **Haryadi** dan Ibunda **Minarni**. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 04 Padang Panjang pada tahun 2000 sampai 2006. Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 5 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMK Negeri 2 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi pada tahun 2013, dengan jalur SBMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Selasa 31 Desember 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru Terhadap Sosialisasi Larangan Membawa Kendaraan Bagi Siswa di Kota Pekanbaru”** Dibawah bimbingan Bapak Yantos, S.IP., M.Si dan Bapak Usman S.Sos., M.I.Kom.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.